

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berlangsung jenis yang dimanfaatkan untuk membantu jalannya kegiatan tersebut ialah tindakan kelas apa yang disebut dengan (Classroom Action Research). Melalui pemilihan terhadap (PTK) yang digunakan sebagai salah satu jenis yang dimanfaatkan demi kelangsungan penelitian sebab mampu menemukan solusi yang tepat atas persoalan yang diangkat dalam penelitian dan didapatkan melalui pengimplementasian dari pembelajaran yang diberlakukan pada kelas dan merupakan usaha yang dicanangkan agar sistem pembelajaran yang berlangsung dapat mengadakan perbaikan. Penelitian terhadap tindakan kelas tersebut diutarakan atas inisiatif dari guru sesuai dengan peran yang dimilikinya dalam rangka melakukan refleksi terhadap diri, adanya tujuan utama agar dapat meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh guru sehingga terus mengalami peningkatan dan mengarah kemajuan, dengan demikian terciptanya kondisi berjalan dari kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan akan berdampak terhadap peserta didik dalam rangka memperoleh prestasi dan peningkatan pencapaian.¹

Dengan melandaskan terhadap penelitian yang berlangsung, PTK dianggap sebagai salah satu penggunaan yang bersifat praktis adapun tujuan

¹ Hamzah B. Uno dkk., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 41.

utamanya agar segala bentuk kekurangan dan ketidak sesuaian yang ditemukan dapat mengadakan evaluasi atau perbaikan pada sistem pembelajaran yang berlangsung dalam suatu kelas dengan mengupayakan berbagai pengerahan tindakan yang diusahakan untuk mewujudkan hal tersebut.²

Dengan memilih penelitian berdasarkan tindakan kelas tersebut maka berbagai persoalan yang timbul dari dunia pendidikan serta pengkajian dalam sistem pembelajaran yang berlangsung akan dapat diadakan penganalisisan untuk mengetahui solusi yang tepat agar dapat dituntaskan dengan demikian kelangsungan kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan efektif dan mampu membuat peserta didik mencapai hasil belajar yang memuaskan dan meraih prestasi dengan prosedur yang sudah ditetapkan.³

B. Setting Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian PTK ini akan dilaksanakan di MTs Al-Amien Ngasinan Kota Kediri pada semester genap (semester 2) Tahun Ajaran 2021/2022.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B di MTs Al-Amien Ngasinan Kota Kediri dengan jumlah siswa 29 orang. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

² Sukayati, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Matematika, 2008), h. 8.

³ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 6.

c. Waktu penelitian

Tabel.4.1 Format Waktu Penelitian

Waktu Penelitian				
NO.	Siklus	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Pra Siklus	14 Febuari 2022	Jam 7-8	Pelaksanaan Pembelajaran
2.	Siklus 1 Pertemuan ke-1	21 Febuari 2022	Jam 7-8	Perbaikan Pembelajaran ke-1
3.	Pertemuan ke-2	28 Febuari 2022	Jam 7-8	Perbaikan Pembelajaran ke-2
4.	Siklus 2 Pertemuan ke-3	14 Maret 2022	Jam 7-8	Perbaikan Pembelajaran ke-3
5.	Pertemuan ke-4	21 Maret 2022	Jam 7-8	Perbaikan Pembelajaran ke-4

Penelitian dilaksanakan pada semester genap (semester 2) tahun ajaran 2022 di MTs Al-Amien Ngasinan Kota Kediri dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak.

C. Indikator Peneliti

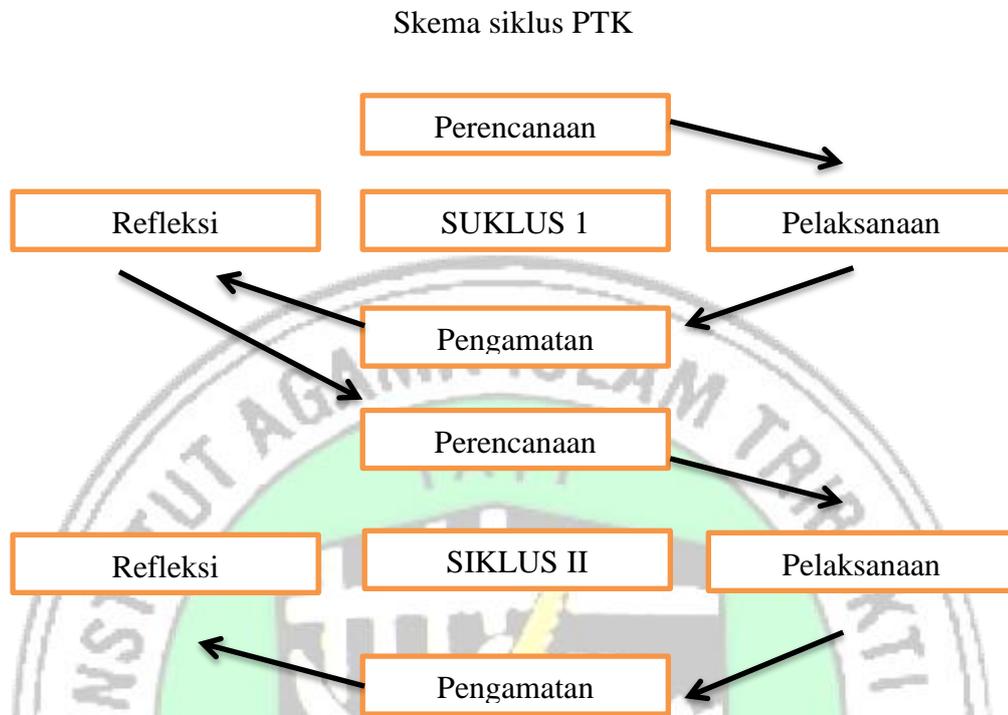
Agar mampu menjawab permasalahan di atas, ada beberapa faktor yang harus diselidiki, yaitu:

1. Faktor siswa: dengan melihat kegairahan belajar siswa, perasaan senang dan disiplin dalam belajar selama proses pembelajaran sebagai dampak penerapan pembelajaran yang berorientasi pada model pembelajaran jigsaw.

2. Pelaksanaan pembelajaran: dengan melihat kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada model pembelajaran jigsaw.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja diadakan dan terjadi didalam sebuah kelas secara bersama. PTK hanya dapat dilakukan oleh guru dan ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran dalam kelas. Dari pemahaman tersebut, PTK merupakan sebuah bentuk penelitian yang bersifat reaktif, dengan teknik participant observation supaya dapat memperbaiki dan meingkatkan praktik-praktik pembelajaran dalam kelas secara professional. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus dan masingmasing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: a) merencanakan. b) melakukan tindakan. c) observasi. d) melakukan refleksi.



Gambar 4.1 Skema siklus PTK

Adapun rincian-rincian dari tahapan yang terdapat dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas.

Tahap perencanaan Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a. Menentukan materi yang akan digunakan
- b. Guru bersama peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan metode jigsaw dan memperhatikan materi pelajaran.

- c. Menyiapkan lembar kerja siswa Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan selama melakukan Tindakan
- d. Menyiapkan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- e. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui kondisi pembelajaran siswa ketika menerapkan model jigsaw.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti yang direncanakan dalam dua siklus setiap siklus dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan. Setiap siklus pembelajaran menerapkan model jigsaw dengan pembelajaran akidah akhlak. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah, maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan langkah-langkah pembelajaran yang sama namun dengan indikator yang berbeda. Siklus I, siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Observasi/pengamatan yaitu, melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi Selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/ penelitian yang telah disusun.⁴ Melalui pengumpulan data yang berupa informasi, observasi dapat mengetahui dan mencatat tentang kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan perencanaan tindakan yang

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 149.

menggunakan model pembelajaran jigsaw pada siswa kelas VIII B di MTs Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

Refleksi yaitu, kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Jadi penelitian melalui refleksi ini melakukan renungan tentang model pembelajaran jigsaw sudah mampu atau belum, meningkatkan keaktifan belajar siswa selama dalam tindakan yang sesuai perencanaan. Pada tahap ini peneliti memperhatikan hasil observasi dan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan siklus pembelajaran berikutnya. Refleksi bertujuan untuk melihat apakah pada siklus 1 model pembelajaran jigsaw sudah dilakukan secara efektif atau belum. Serta mengetahui letak kelemahan dan kekurangan dari hasil tindakan. Refleksi dapat melakukan perbaikan pada tindakan berikutnya. Rencana tindakan penelitian yang dilakukan adalah melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya kegiatan belajar yang maksimal. Bentuk tindakan yang akan dilaksanakan dalam tindakan kelas sebagai berikut:

- a. Guru memasuki kelas sambil mengecek kehadiran siswa melalui daftar hadir siswa yang ada dalam kelas.
- b. Guru bertanya kepada siswa materi yang akan di bahas.
- c. Guru menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada pembelajarn akidah akhlak adalah metode jigsaw.
- d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca isi materi pelajaran dan mengemukakanya kepada guru tentang isi materi secara sekilas.

- e. Guru meminta pendapat temannya yang lain untukanggapi jawaban siswa tersebut.
- f. Guru menyimpulkan dan membagi kelompok diskusi yang terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal.
- g. Guru membagi sub materi pada tiap-tiap kelompok.
- h. Didalam kelompok siswa mengerjakan LKS berdiskusi mencari dan menggali informasi tentang materi akidah akhlak saling membantu satu dengan yang lainnya dalam memahami materi.
- i. Siswa mendiskusikan dalam kelompok ahli.
- j. Siswa kembali kekelompok asal dan menerangkan kepada teman sekelompoknya tentang sub materi yang di diskusikan.
- k. Guru meminta salah satu wakil kelompok untuk Mempersentasikan hasil diskusi kedepan
 - l. Guru bersama siswa membahas diskusi yang telah dipersentasikan
 - m. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - n. Guru mengadakan evaluasi

Indikator berakhirnya siklus adalah peningkatan keaktifan belajar yang dicapai siswa dengan capaian minimal sekurang-kurangnya 80% siswa telah mencapai nilai tuntas (diatas minimal)

E. Instrument Penelitian

Pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses pelaksanaan tindakan. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai teknik seperti Tes, observasi, dokumentasi, angket, dan sebagainya. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan dalam PTK.

1. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Tes digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes tersebut diberikan kepada siswa guna mendapatkan data kemampuan siswa tentang materi pelajaran akidah akhlak. Tes yang digunakan adalah butiran soal yang dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran akidah akhlak. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah:⁵

- a) Tes pada awal penelitian (pra text), dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- b) Tes pada setiap akhir tindakan (post text), bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe

⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2012), h, 28.

jigsaw untuk meningkatkan keaktifan belajar akidah akhlak siswa kelas VII di MTs Al-amien Ngasinan Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan nilai) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran. Efek dari suatu intervensi terus dimonitor secara reflektif.⁶ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung karena selain peneliti terlibat secara langsung di dalamnya peneliti juga mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, ottranskip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu. Melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh instansi atau organisasi-organisasi tertentu. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan objek MTs Al-amien Ngasinan Kota Kediri seperti sejarah berdirinya, visi misi, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h, 127.

F. Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data selama penelitian. Tujuan analisis ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang sudah dirumuskan. Analisis data lembar observasi aktivitas siswa untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas siswa yang telah diamati selama kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran cooperative tipe jigsaw, maka analisis menggunakan rumus statistik dengan menggunakan uji persentasi yaitu.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Harga persentase

F = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aspek yang diamati

Keterangan:

A = 86 - 100 = Baik sekali

B = 72 - 85 = Baik

C = 60 - 71 = Cukup

D = 0 - 59 = Gagal